

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN LAPTOP MENGGUNAKAN METODE AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS) DI CV ISTANA COMPUTER

ELECTION DECISION SUPPORT SYSTEM LAPTOP USING METHOD AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS) AT CV. ISTANA COMPUTER

Guntur Rafli Edwardo^{*1}, Muhamad Rio Krisdianto², Hendra Effendi³

Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang

*e-mail: ^{*1}gunturrafli65@gmail.com, ²muhamadriokrisdianto@gmail.com,*

³hendra_effendi@palcomtech.ac.id

Abstrak

Laptop adalah jenis Komputer pribadi yang dirancang untuk portabilitas dan penggunaan di berbagai tempat. Nama "laptop" mengacu pada kemampuannya untuk diletakkan di pangkuan pengguna saat digunakan. Laptop juga menghemat ruang karena mereka memiliki semua komponen yang diperlukan dalam satu unit yang terintegrasi, Maka dari itu banyak peminat yang suka laptop karena praktis dan mudah di bawa kemana – mana. CV. Istana *Computer* adalah sebuah toko *Computer* yang menjual berbagai macam alat – alat *Computer* dan termasuk juga menjual laptop. Berbagai macam laptop pun ada di CV. AHP adalah sebuah konsep untuk pembuatan keputusan berbasis multicriteria (kriteria yang banyak). Beberapa kriteria yang dibandingkan satu dengan lainnya (tingkat kepentingannya) adalah penekanan utama pada konsep AHP ini Setelah mengamati permasalahan yang terdapat pada bagian pemilihan laptop bagi pembeli yang di lakukan secara lisan ke lisan, untuk mengatasi terjadinya kurang tertariknya pembeli dalam hasil rekomendasi penjual, maka mengusulkan pembuatan system pendukung Keputusan dalam pemilihan laptop di CV. Istana *Computer*.

Kata kunci Sistem Pendukung Keputusan, AHP, Black box, Waterfall.

Abstrak

The name "laptop" refers to its ability to be placed on the user's lap when in use. Laptops also save space because they have all the necessary components in one integrated unit, therefore many enthusiasts like laptops because they are practical and easy to carry everywhere. CV. Istana Computer is a Computer store that sells various kinds of computer equipment and also sells laptops. Various kinds of laptops are also on the CV. AHP is a concept for multicriteria-based decision making. Some criteria that are compared with one another (level of importance) are the main emphasis on this AHP concept After observing the problems contained in the laptop selection section for buyers which is done orally to verbally, to overcome the occurrence of lack of buyer interest in the results of seller recommendations, then propose making a decision support system in the selection of laptops in CV. Istana Computer,

Kata kunci Decision Support System, AHP, Black box, Waterfall.

1. PENDAHULUAN

Laptop adalah jenis Komputer pribadi yang dirancang untuk portabilitas dan penggunaan di berbagai tempat. Nama "laptop" mengacu pada kemampuannya untuk diletakkan di pangkuan pengguna saat digunakan. Laptop juga menghemat ruang karena mereka memiliki semua komponen yang diperlukan dalam satu unit yang terintegrasi, Maka dari itu banyak peminat yang suka laptop karena praktis dan mudah di bawa kemana – mana[1].

Laptop di masa kini juga telah mengalami banyak perkembangan. Mereka menjadi lebih ringan, tipis, dan kuat, dengan performa yang lebih baik. Layar berteknologi tinggi seperti OLED dan resolusi 4K semakin umum. Keyboard yang lebih ergonomis, touchpad yang responsif, dan berbagai port konektivitas yang memudahkan penggunaan sehari-hari juga menjadi fitur standar. Selain itu, banyak laptop kini memiliki baterai yang lebih tahan lama dan kemampuan jaringan yang lebih baik, seperti WiFi 6[2]. Sistem operasi terbaru dan peningkatan keamanan juga menjadi fokus utama dalam perkembangan laptop masa kini.

CV. Istana *Computer* adalah sebuah toko *Computer* yang menjual berbagai macam alat – alat *Computer* dan termasuk juga menjual laptop. Berbagai macam laptop pun ada di CV. Istana *Computer* sesuai kebutuhan dan anggaran keuangan. Banyak dari pembeli meminta bantuan karyawan tentang laptop yang cocok untuk mereka gunakan sesuai kebutuhan dengan cara bertanya, Adapun kelemahan dari bertanya langsung dengan karyawan tentang rekomendasi laptop sebagai contoh kurang puasnya pembeli dalam pemilihan dari karyawan tersebut. Setiap orang sering dihadapkan pada suatu keadaan dimana orang tersebut harus memutuskan untuk memilih satu dari beberapa pilihan yang ada. Suatu masalah dalam kehidupan dapat diselesaikan dengan berbagai cara yang mungkin saja memberikan pemecahan masalah secara langsung atau memberi beberapa alternatif solusi untuk pemecahan masalah. Dengan cara membuat suatu aplikasi pendukung keputusan yang dapat di pakai secara langsung oleh pembeli dalam pemilihan laptop yang dia minati[3].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem komputer atau perangkat lunak yang dirancang untuk membantu individu atau organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. SPK digunakan untuk mengatasi masalah yang kompleks dan memerlukan analisis data serta pertimbangan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan. Dan adapun beberapa metode pendukung di sistem pendukung keputusan, Contohnya *Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)* adalah sebuah metode analisis keputusan yang digunakan untuk memecahkan masalah pemilihan atau pengambilan keputusan yang kompleks dengan mempertimbangkan berbagai kriteria dan alternatif[4].

Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam sistem pendukung keputusan akan memungkinkan para konsumen untuk melakukan penilaian hierarkis terhadap kriteria-kriteria yang relevan dengan pemilihan laptop. Metode ini akan membantu konsumen dalam memberikan bobot relatif pada masing-masing kriteria, yang mencerminkan tingkat pentingnya kriteria tersebut dalam keputusan akhir[5]. Dengan menggabungkan nilai-nilai ini dengan bobot kriteria dari AHP, sistem akan menghasilkan skor atau nilai yang mewakili tingkat kecocokan setiap laptop dengan preferensi dan kebutuhan konsumen.

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan ini akan memberikan banyak manfaat bagi CV Istana *Computer*, sistem ini akan memberikan panduan yang lebih jelas dan terukur bagi konsumen dalam proses pemilihan laptop. Hal ini akan membantu konsumen dalam memahami lebih baik tentang setiap laptop yang ditawarkan oleh CV Istana *Computer*, dan memudahkan dalam mengambil keputusan yang tepat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* di CV Istana *Computer*”

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun laporan menggunakan metode sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap tingkah laku peserta didik didalam situasi sosial, dan merupakan bantuan yang sangat penting sebagai suatu alat evaluasi[6].

Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati langsung ke CV Istana Computer. Penulis dapat mencatat apa saja produk yang di tawarkan terapkan kepada konsumen.

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengunjungi langsung CV Istana Computer dan menganalisa secara langsung jenis produk yang tersedia serta pelayanan pelanggan.

2) Wawancara

Menurut [7], Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya dengan penjawab.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Dedi Sudartono, S.Kom. selaku Direktur dari CV Istana *Computer*. Penulis mendapatkan izin riset untuk melakukan studi terkait prosedur program pemilihan laptop untuk konsumen, Ini mencakup akses ke informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai prosedur dan kebijakan yang ada. Penulis mendapati bahwa CV Istana *Computer* belum menerapkan sistem pendukung keputusan dalam prosedur pemilihan laptop untuk konsumen.

3) Studi Pustaka

Menurut [8]. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas yang diperoleh dari perpustakaan Universitas, seperti mengutip buku-buku dan browsing melalui melalui search engine di internet.

Dalam hal ini penulis menggunakan acuan dengan cara membaca dan mengutip dari beberapa ahli laporan hasil penelitian serta beberapa buku lainnya yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

4) Studi Dokumen

Menurut [9], Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis mengumpulkan data diantaranya daftar produk yang tersedia atau dijual yang terdapat pada CV Istana *Computer*.

2.2 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Menurut [10], mengemukakan bahwa, “AHP adalah sebuah konsep untuk pembuatan keputusan berbasis multicriteria (kriteria yang banyak). Beberapa kriteria yang dibandingkan satu dengan lainnya (tingkat kepentingannya) adalah penekanan utama pada konsep AHP ini.”

a) Prinsip Dasar Analytic Hierarchy Process (AHP)

1. Membuat Hierarki

Sistem yang kompleks bisa dipahami dengan memecahnya menjadi elemen- elemen pendukung, menyusun elemen secara hierarki, dan menggabungkannya atau mensintesisnya[11].

2. Penilaian kriteria dan alternatif

Kriteria dan alternatif dilakukan dengan perbandingan berpasangan. untuk berbagai persoalan, skala 1 sampai 9 adalah skala terbaik untuk mengekspresikan pendapat. Nilai dan definisi pendapat kualitatif dari skala perbandingan Saaty [12] bisa diukur menggunakan tabel analisis, dapat dilihat pada tabel 3.1.

Nilai	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya, memiliki pengaruh sama besar.
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya. Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya.
5	Elemen yang satu lebih penting daripada elemen yang lainnya. Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya.
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya. Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya. Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.
2, 4, 6, 8	Nilai-nilai antara dua nilai pertengahan yang berdekatan. Nilai ini diberikan, bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan.

Tabel 1. Skala perbandingan berpasangan

3. *Synthetsis of priority* (menentukan prioritas)

Untuk setiap kriteria dan alternatif, perlu dilakukan perbandingan berpasangan (*pairwise Comparisons*). Nilai-nilai perbandingan relatif dari seluruh alternatif kriteria bisa disesuaikan dengan judgement yang telah ditentukan untuk menghasilkan bobot dan prioritas. Bobot dan prioritas dihitung dengan memanipulasi matriks atau melalui penyelesaian persamaan matematika[13].

4. *Logical Consistency* (*Konsistensi Logis*)

Konsistensi memiliki dua makna, pertama, objek-objek yang serupa bisa dikelompokkan sesuai dengan keseragaman dan relevansi. Kedua, menyangkut tingkat hubungan antarobjek yang didasarkan pada kriteria tertentu[14].

b) *Prosedur Analytic Hierarchy Process* (AHP)

Pada dasarnya, prosedur atau langkah-langkah dalam metode AHP meliputi:

1) Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi. Penyusunan hierarki adalah dengan menetapkan tujuan yang merupakan sasaran sistem secara keseluruhan pada level teratas[15].

2) Menentukan prioritas elemen

a) Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan pasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan.

b) Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk merepresentasikan kepentingan relatif dari suatu elemen terhadap elemen yang lainnya[16].

3. Sintesis

Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah :

a) Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks.

b) Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.

c) Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

4. Mengukur Konsistensi

Dalam pembuatan keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena tidak di inginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah[17]. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah :

a) Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen kedua, dan seterusnya.

b) Jumlah setiap baris

c) Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan

d) Jumlahkan hasil bagi di atas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ maks.

5. Hitung *Consistency Index* (CI) dengan Rumus :

$$CI = (\lambda \text{ maks} - n) / n$$

Dengan :

n = banyaknya elemen

Hitung Rasio Konsistensi /*Cosistency Ratio* (CR) dengan rumus :

$$CR = CI/RC$$

Dengan :

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Index Random Consistency

Memeriksa konsistensi hierarki.

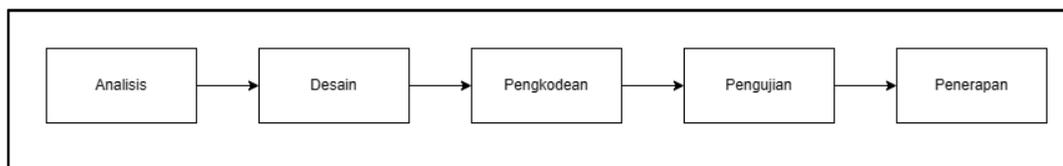
Jika nilainya lebih dari 10%, maka penilaian data judgment harus diperbaiki[18]. Namun jika rasio konsistensi (CI/IR) kurang atau sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar. Daftar Random Konsistensi (RI) bisa dilihat dalam Tabel 3.2

N	RI	N	RI
1	0.00	8	1.41
2	0.00	9	1.45
3	0.58	10	1.49
4	0.90	11	1.51
5	1.12	12	1.48
6	1.24	13	1.56
7	1.32	14	1.57
15	1.59		

Tabel 2. Random Konsistensi

2.3 Teknik pengembangan sistem

Teknik pengembangan sistem yang dilakukan adalah Model *Waterfall*. Menurut [19], Model *Waterfall* adalah “Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan, sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap requirement. Model air terjun (waterfall) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support), dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 1. Model *Waterfall*

Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.

Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

Pengkodean

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program *Computer* sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

Pengujian

Pengujian fokus kepada perangkat lunak secara logic dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji untuk meminimalisir error dan keluaran harus sesuai. Pemilihan cara pengujian dilakukan dengan menggunakan data-data yang sering digunakan untuk pengolahan data, mulai dari data operasional, data input dan output.

Penerapan

Melakukan perilisan saat produk atau aplikasi dinyatakan fungsional dan bisa digunakan secara langsung oleh pengguna.

2.4 Pegujian Black Box

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian perangkat lunak dengan menggunakan *Black Box Testing*. *Black Box Testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian menggunakan metode *Black Box* berbasis Teknik *Equivalence Partitions*. *Equivalence Partitions* dapat membantu proses pembuatan rancangan pengujian atau Test Case untuk menemukan kesalahan yang tidak terdeteksi pada bagian handling error [20].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

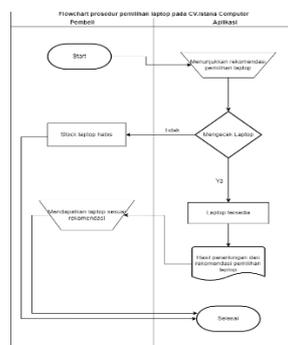
3.1 Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan pengembangan sistem yang bertujuan untuk membantu dalam rekomendasi pemilihan laptop, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yang sesuai dengan judul tersebut adalah :

- 1) Proses pemilihan laptop yaitu pada saat proses pembeli menanyakan tentang laptop yang diinginkan dilakukan dengan lisan
- 2) Ketidakpuasan yaitu ketidakpuasan pembeli dalam memilih laptop.

3.2 Alur Sistem yang berjalan

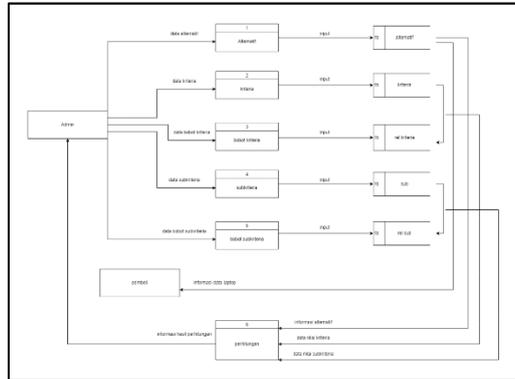
Adapun alur sistem yang berjalan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 2. Flowchart Prosedur Yang Berjalan

3.3 Permodelan Data

1) *Data Flow Diagram (DFD)* merupakan alat bantu yang dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Gambar arus data terhadap sistem yang akan di rancang dapat dilihat pada gambar 5.4



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Berdasarkan digram *level 0* pada gambar 5.4 dijelaskan sebagai berikut :

Proses 1

Admin menginput data alternatif yang kemudian akan disimpan ke dalam *database tb_alternatif*

Proses 2

Admin menginput data kriteria yang kemudian akan disimpan ke dalam *database tb_kriteria*.

Proses 3

Sistem mendapatkan hasil bobot kriteria yang kemudian akan disimpan kedalam *database tb_rel_kriteria*.

Proses 4

Admin menginput data subkriteria yang kemudian akan disimpan ke dalam *database tb_sub*.

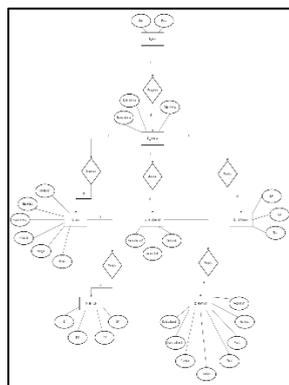
Proses 5

Sistem mendapatkan hasil bobot subkriteria yang kemudian akan disimpan kedalam *database tb_rel_sub*.

Proses 6

Sistem mendapatkan semua hasil perhitungan yang telah diinput, yang selanjutnya akan diinformasikan kepada admin.

2) *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut dapat dilihat pada gambar 5.5



Gambar 4. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

3.4 Pembahasan

1) **Perhitungan AHP (Analytical Hierarchy Process)**

Berikut pembahasan perhitungan manual daripada pembahasan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan rekomendasi laptop di Cv. Istana Computer menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process).

Menyiapkan Data Kriteria

Berikut ini adalah data kriteria yang sudah disiapkan untuk melakukan perhitungan AHP (Analytical Hierarchy Process). Dapat dilihat pada tabel 5.9

Kode	Kriteria
C01	Harga
C02	Processor
C03	VGA
C04	RAM
C05	SSD
C06	Ukuran Layar

Tabel 2. Data Kriteria

Perhitungan dilakukan untuk memastikan bahwa nilai Consistency Ratio (CR) $\leq 0,1$. Jika CR lebih besar dari 0,1 maka matriks perbandingan berpasangan harus diperbaiki. Perhitungan ratio konsistensi dapat dilihat pada tabel 5.

Kode	Hasil
C1	6.609338527
C2	6.499749327
C3	6.469404596
C4	6.393701165
C5	6.323511198
C6	6.317878545
Jumlah	38.61358336

Tabel 3. Perhitungan rasio konsistensi

$\text{Lamda Max} = 38.61358336$

$$\begin{aligned} \text{CI} &= (\text{Lamda Max}-N)/(N-1) = (38.61358336 - 6) / (6-1) \\ &= / 5 \\ &= 0.087119445 \end{aligned}$$

$\text{IR} = 1.24$

$\text{CR} = \text{CI}/\text{IR} = 0.087119445 / 1.24 = 0.070257617$ (Konsisten)

Nilai CR yang didapat adalah 0.63595 dan lebih dari 0.1 sehingga rasio konsistensi dari perhitungan perbandingan berpasangan diterima.

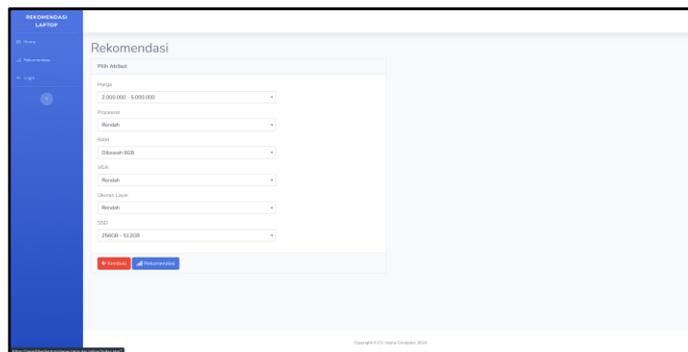
3.5 Implementasi Aplikasi

Implementasi antar muka membahas tampilan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan laptop yang telah dibuat agar mempermudah user dalam menjalankan aplikasi ini. Adapun implementasi *interface* adalah sebagai berikut :



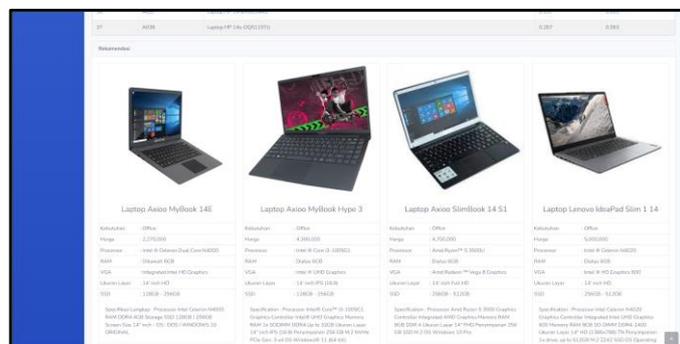
Gambar 5. Implementasi Halaman Home

Gambar 5. adalah implementasi halaman home, alur akan dimulai dengan tampilan dashboard.



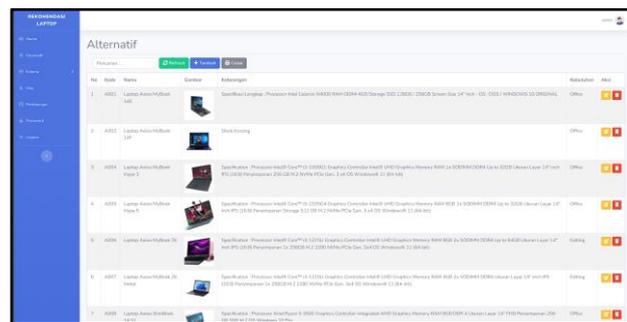
Gambar 6. Implementasi Halaman Rekomendasi

Gambar 6. adalah hasil dari implementasi halaman Home untuk Customer pada sistem pendukung keputusan pemilihan laptop.



Gambar 7. Implementasi Hasil Halaman Rekomendasi

Gambar 7. adalah hasil dari implementasi hasil halaman Rekomendasi yang dimana menampilkan rekomendasi laptop yang sudah dipilih sebelumnya.



Gambar 8. Implementasi Halaman Alternatif

Gambar 8. adalah hasil dari implementasi halaman alternatif untuk *Admin* pada sistem pendukung keputusan pemilihan laptop.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab – bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pembuatan Aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan laptop menggunakan Metode AHP dapat diterapkan dan menghasilkan perhitungan yang sama antara perhitungan manual dan perhitungan sistem. maka sistem pendukung keputusan yang di buat dapat membantu dalam menentukan pemilihan laptop.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajismanto, F. (2018). Analisis Domain Proses COBIT Framework 5 Pada Sistem Informasi Worksheet (Studi Kasus: Perguruan Tinggi STMIK, Politeknik Palcomtech). *CogITo Smart Journal*, 3(2), 207–221.
- [2] Hartati, E. (2017). Implementasi Metode Webqual 4.0 Modifikasi Pada Website Student Portal Stmik Politeknik Palcomtech.
- [3] Barovich, G. (2016). Pengembangan Interface Sistem Informasi Penjadwalan laboratorium STMIK Palcomtech. *Jurnal Eksplora Informatika*, 6(1), 44-53.
- [4] A. Saputra, "Sistem Informasi Monitoring Kinerja Kepala Sekolah Dan Guru Pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang Berbasis Web," *Teknomatika*, vol. 12, no. 01, pp. 59-70, 2022
- [5] Adelin, Alfred Tenggono, & Muhammad Adryansyah. (2021). Prediksi Potensi Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 Menggunakan Metode Naïve Bayes di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang . *Teknomatika*, 11(01), 51-58.
- [6] Effendi, H., Purnama, J., Melani, Y. I., & Mayah, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Sebagai Pengolah Data Nilai Raport Di SMK PGRI I Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 178-182.
- [7] Benedictus Effendi, Ali Sabana Tori, & M. Ilhamsyah. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi SISMART sebagai Media Pembelajaran pada SMA Adabiyah Palembang. *Teknomatika*, 11(02), 143-152.
- [8] Eka Hartati. (2022). Analisis Desain User Interface Website Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Dengan Metode Heuristic Evaluation. *Teknomatika*, 11(02), 209-220
- [9] Indra, A. M., Aribowo, M. F., & Setiawan, E. (2023). Pemahaman Dan Kebermanfaatn Digital Trend Dalam Transformasi Digital Usaha Mikro, Kecil dan Menengah . *Teknomatika*, 13(02), 61-69.
- [10] Effendi, H., Purnama, J., Melani, Y. I., & Mayah, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Sebagai Pengolah Data Nilai Raport Di SMK PGRI I Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 178-182.
- [11] Adelin, A. (2016). PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) YANG TEPAT

- MENGGUNAKAN METODE TOPSIS (Studi Kasus STMIK PalComTech Palembang). *Teknomatika*, 6(2).
- [12] Yuniansyah, Y., & Handayani, F. S. (2023). ANALISIS USER EXPERIENCE TERHADAP RUANG KELAS BERBASIS METAVERSE MENGGUNAKAN SPATIAL. *IO. JSR: Jaringan Sistem Informasi Robotik*, 7(2), 263-269.
- [13] Widyanto, A. (2020). PENERAPAN METODE RUP PADA SISTEM INFORMASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA STMIK PALCOMTECH. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(3), 323-331.
- [14] Octafian, D. T. (2019, November). Design of The Web-Based Tracer Study Application of STMIK PalComTech. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1361, No. 1, p. 012082). IOP Publishing.
- [15] Pratama, R. A. A., Mahmud, M., Aprizal, Y., Syafrandi, M. J., Setiawan, E., & Rien, N. E. (2023). PENERAPAN METODE BLACK BOX DALAM PENGUJIAN APLIKASI INFORMASI STOK BARANG PADA PT. TRIMEGA JAYA MEDIKA BERBASIS WEB. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 9(1), 174-183.
- [16] Effendi, H. (2016). SISTEM PAKAR DIAGNOSIS PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA ANAK MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES CLASSIFIER. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, Dan Desain (SNTIBD)* (Vol. 1, pp. 284-290).
- [17] Hartati, E., Efendy, Y., & Palcomtech, S. (2016). PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAAN PENGGUNA WEBSITE DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS REGRESI BERGANDA. vol, 2, 28-29.
- [18] Sugara, E. P. A. (2011). Sistem Informasi Pencarian Dan Penjualan Barang Berbasis Web Pada Toko Bagus. *Jurnal Teknologi Dan Informatika (TEKNOMATIKA)*, 1.
- [19] Febriyanti, R., & Maharani, I. (2013). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT ENVIRO JAYA GLOBAL (Doctoral dissertation, Poiteknik Palcomtech).
- [20] Melani, Y. I. E-Kelas Media Pengaduan Bagi Mahasiswa Menggunakan Responsive Web Design (Studi Kasus: STMIK PalComTech). *Jurnal Sisfokom*, 8(1), 39-45